

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi dan Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang ada peneliti menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pertama Pekanbaru Tampan, dan Senapelan. Kuesioner diseber dengan cara memberikan langsung kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi pada Kantor pelayanan Pajak (KPP) Pekanbaru Tampan dan Senapelan. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti mengambil kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Penyebaran Kuesioner dilaksanakan pada tanggal 21-28 Februari 2018.

Jumlah kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 100 kuesioner. Kuesioner yang dapat kembali dikumpulkan adalah sebanyak 100 kuesioner, semua kuesioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah berjumlah 100 kuesioner. Tingkat pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel

**Tabel IV.1**  
**Tingkat Pengumpulan Kuesioner**

KETERANGAN	TOTAL
Total kuesioner yang disebarakan	100
Total kuesioner yang terkumpul kembali	100
Total Kuesioner yang dapat diolah	100
<b>Persentase Pengembalian Kuesioner (100/100x100%)</b>	<b>100</b>

Sumber: Data olahan 2018

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin maka dapat dilihat dari tabel IV.2 berikut ini:

**Tabel IV.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	54	54%
perempuan	46	46%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah 2018*

Dari tabel IV.2 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 54 orang dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 46 orang. Mayoritas responden adalah laki-laki disebabkan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan dan Senapelan Pekanbaru merupakan masyarakat yang memiliki penghasilan, dan biasanya WPOP berjenis kelamin Laki-laki lah yang lebih banyak bertindak sebagai pekerja dan menjadi tulang punggung keluarga.

#### 4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

**Tabel IV.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden	Persentase
17-25	44	44%
26-40	47	47%
41-55	7	7%
>55	2	2%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data Olahan 2018*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.3 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17-25 tahun berjumlah 44 orang atau sebesar 44%, 26-40 tahun berjumlah 47 orang atau sebesar 47%, yang berusia 41-55 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 7%, dan responden yang berusia lebih dari 55 tahun sebanyak 2 orang atau hanya 2% saja. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 26-40 tahun, hal ini disebabkan karena responden yang berusia 26-40 tahun merupakan usia produktif untuk bekerja.

#### 4.1.3 Profil Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel IV.4

##### Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia	Jumlah Responden	Persentase
SMA/SLTA/SMK	25	25%
DI/DII/DIII	11	11%
S1/S2/S3	64	64%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: data Olahan 2018

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa terdapat responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang, responden dengan pendidikan (DI/DII/DIII) sebanyak 11 orang dan responden dengan pendidikan terakhir (S1/S2/S3) sebanyak 64 orang atau sebesar 64%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah pada rentang pendidikan (S1/S2/S3) hal ini disebabkan tuntutan pekerjaan sekarang minimal lulusan S1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Wilayah

Responden pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan dan Senapelan Pekanbaru. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan wilayah dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Profil Responden Berdasarkan Wilayah**

Wilayah KPP Pekanbaru	Jumlah Responden
Senapelan	38
Tampar	62
<b>Total</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data olahan 2018*

Berdasarkan tabel IV.5, dapat diketahui bahwa terdapat responden yang berada di wilayah Senapelan sebanyak 38 orang dan jumlah responden yang berada terdaftar di wilayah Tampan adalah sebanyak 62 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah responden yang berada di wilayah Tampan. Hal ini disebabkan karena cakupan wilayah KPP Pratama Tampan lebih luas dibandingkan dengan cakupan KPP senapelan.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel-variabel penelitian ini ditampilkan untuk mempermudah dalam mengetahui tanggapan umum responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti kemauan membayar pajak, tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum, pemahaman peraturan perpajakan, penerapan sistem *e-billing*, dan religiusitas pada tabel IV.6. berikut ini dapat dilihat hasil dari analisis deskriptif variabel-variabel penelitian ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.6**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kemauan Membayar Pajak	4,0120	,57054	100
Tingkat Kepercayaan	3,1000	,61237	100
Pemahaman Peraturan Perpajakan	3,8300	,51591	100
Penerapan E-billing	3,7043	,59277	100
Religiusitas	4,1880	,58106	100

*Sumber: data olahan 2018*

Dari tabel tersebut, berdasarkan jawaban dari 100 responden maka hasil pengukuran variabel kemauan membayar pajak diperoleh skor jawaban rata-rata (mean) 4.0120 dengan standar deviasi 0,57054. Hasil pengukuran variabel tingkat kepercayaan terhadap hukum dan pemerintahan yang terlihat, dari 100 responden diperoleh skor jawaban rata-rata 3,1000 dengan standar deviasi 0,61237. Hasil pengukuran variabel pemahaman peraturan perpajakan memiliki rata-rata sebesar 3,8300 dengan standar deviasi 0,51591. Hasil pengukuran penerapan sistem *e-billing* memiliki skor rata-rata sebesar 3,7043 dengan deviasi sebesar 0,59277. Hasil pengukuran religiusitas memiliki mean sebesar 4,1880 dengan standar deviasi sebesar 0,58106.

### 4.3 Hasil Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat devaluasi melalui uji reabilitas dan validitas. Uji tersebut masing masing untuk mengetahui konsistensi dan akuransi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dengan bantuan perangkat lunak SPSS, nilai validitas dapat dilihat dari kolom *corrected item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari angka kritik ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ) maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Dalam penelitian ini terdapat jumlah sampel sebanyak 100 responden, sehingga diperoleh nilai  $(df)=100-2$  dengan nilai dari  $df$  adalah 98 maka di dapatlah angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini sebesar 0,1996. Berdasarkan uji validitas variabel kesungguhan membayar pajak (Y), Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum (X1), pemahaman Peraturan Perpajakan (X2), penerapan sistem *e-billing* (X3), religiusitas (X4) adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.7**  
**Uji Validitas**

NO	VARIABEL	ITEM PERTANYAAN	r Hitung	r Tabel	KET
1	Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum (X1)	1	0,738	0,1996	Valid
		2	0,724	0,1996	Valid
		3	0,624	0,1996	Valid
		4	0,672	0,1996	Valid
2	Pemahaman Peraturan Perpajakan (X2)	1	0,625	0,1996	Valid
		2	0,755	0,1996	Valid
		3	0,579	0,1996	Valid
		4	0,600	0,1996	Valid
		5	0,569	0,1996	Valid
3	Penerapan sistem <i>e-billing</i> (X3)	1	0,701	0,1996	Valid
		2	0,645	0,1996	Valid
		3	0,650	0,1996	Valid
		4	0,783	0,1996	Valid

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta		5	0,657	0,1996	Valid
		6	0,705	0,1996	Valid
		7	0,717	0,1996	Valid
4	Religiositas (X4)	1	0,755	0,1996	Valid
		2	0,759	0,1996	Valid
		3	0,756	0,1996	Valid
		4	0,812	0,1996	Valid
		5	0,640	0,1996	Valid
5	Kesungguhan Membayar Pajak (Y)	1	0,744	0,1996	Valid
		2	0,805	0,1996	Valid
		3	0,772	0,1996	Valid
		4	0,798	0,1996	Valid
		5	0,670	0,1996	Valid

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa yang mempengaruhi kemauan membayar pajak dapat diukur dengan 26 item pertanyaan yang terdiri dari:

1. Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum diukur dengan 4 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai menunjukkan nilai korelasi terendah sebesar 0,624 yang artinya semua item pertanyaan diatas 0,1996 dan dapat dikatakan valid.
2. Pemahaman pereturan perpajakan dengan 5 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yakni sebesar 0,600 artinya semua item dinyatakan lebih besar dari pada 0,1996 dan memenuhi syarat untuk valid.
3. Penerapan sistem *e-billing* dengan 7 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi terendah sebesar 0,645 artinya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua item dinyatakan lebih besar dari pada 0,1996 dan memenuhi syarat untuk valid.

4. Religiositas dengan 5 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi terendah sebesar 0,640 artinya semua item dinyatakan lebih besar dari pada 0,1996 dan memenuhi syarat untuk valid.
5. Kesungguhan membayar pajak dengan 5 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi terendah sebesar 0,670 artinya semua item dinyatakan lebih besar dari pada 0,1996 dan memenuhi syarat untuk valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah sebuah kuesioner telah reliabel, maka dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

**Tabel IV.8**  
**Uji Reliabilitas**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Alfa Cronbach's	Batas Reliabilitas	Keterangan
Tingkat Kepercayaan	0,632	0,6	Reliable
Pemahaman Peraturan Pajak	0,611	0,6	Reliable
Penerapan E-	0,821	0,6	Reliable



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

billing			
Religiusitas	0,796	0,6	Reliable
Kemauan Membayar	0,812	0,6	Reliable

Sumber: Data diolah 2018

Pada tabel tersebut terlihat bahwa variabel kemauan membayar pajak memiliki nilai *cronbach's alpa* sebesar 0,812, religiusitas sebesar 0,796, penerapan sistem *e-billing* sebesar 0,821, pemahaman peraturan perpajakan sebesar 0,611, dan tingkat kepercayaan sebesar 0,632. Nilai batas yaitu  $>0,60$  maka dapat dikatakan semua variabel reliabel dan layak digunakan sebagai penelitian.

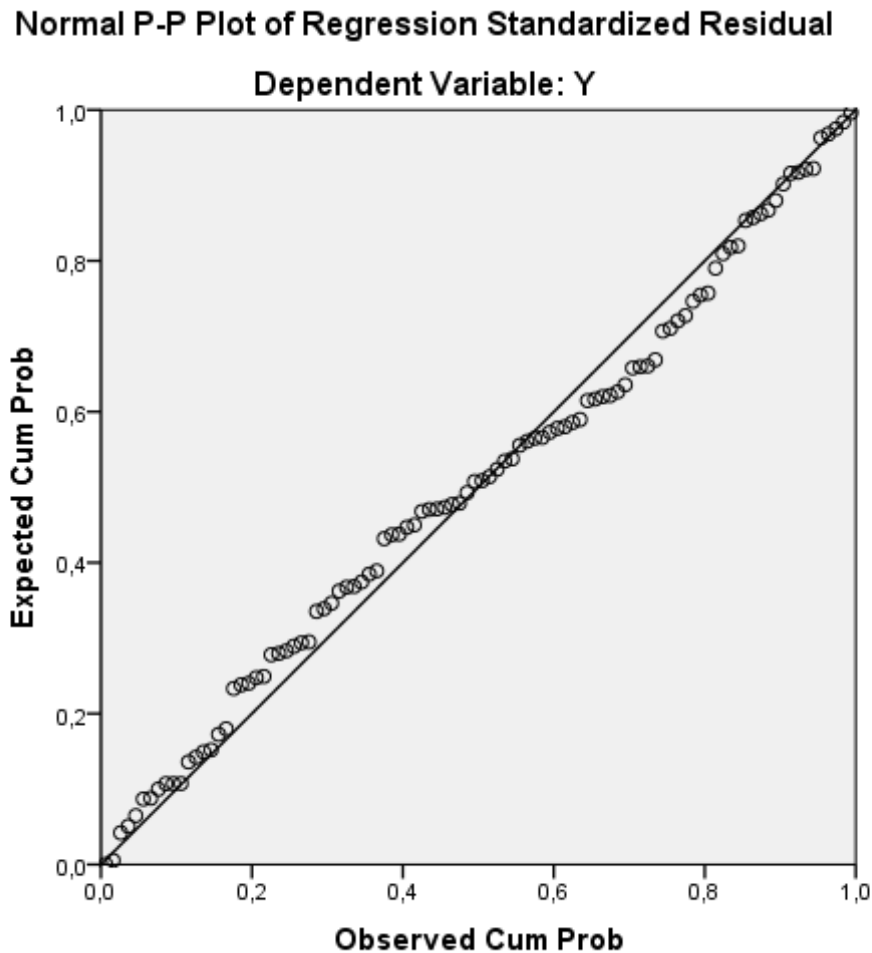
#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah baik dan benar. Asumsi-asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

##### 4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah variabel dependen (terikat), dan independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal, mendekati normal atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan kurva normal *p*-plot dapat dilihat dari Gambar berikut ini:

**Gambar IV.1**  
**Grafik Uji Normalitas**



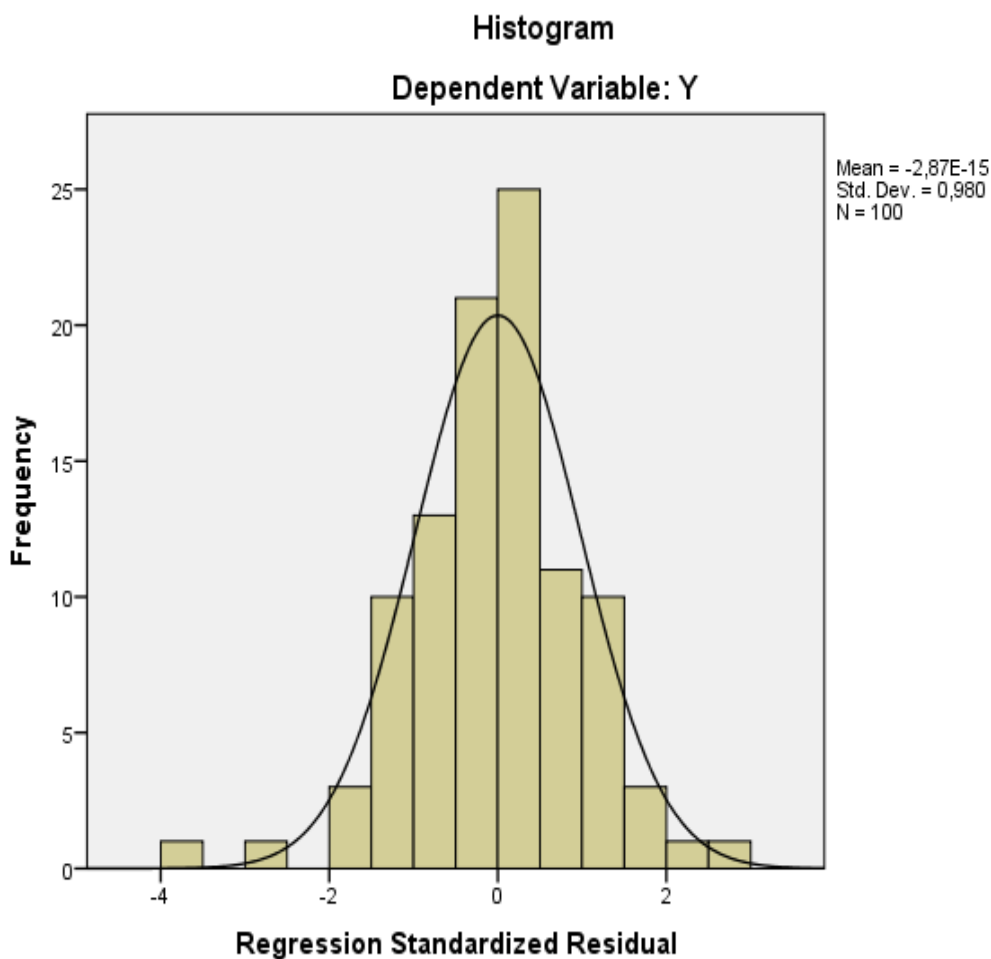
*Sumber: data Olahan 2018*

Dari hasil olahan program SPSS pada Gambar IV.1 dapat dijelaskan bahwa, data dapat dikatakan normal karena titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian statistik dapat dilakukan pada penelitian untuk menguji hipotesis.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperkuat hasil uji statistik P-P Plot ini, maka dilakukan pula uji normalitas dengan grafik histogram. Grafik histogram dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram**



**Sumber: data diolah 2018**

Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram pada gambar IV.2 diatas dapat dilihat bahwa residuan terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperkuat kedua uji tersebut maka dilakukanlah uji one sample kolmogorov-smirnov Test, di mana dari hasil pengujian one sample kolmogorov-smirnov Test di dapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov Test.

**Tabel IV.9**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,56161873
Most Extreme	Absolute	,047
Differences	Positive	,045
	Negative	-,047
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah 2018

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Floor*), jika nilai VIF dibawah 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.10**  
**Tabel Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,841	1,189
	X2	,727	1,375
	X3	,676	1,478
	X4	,885	1,130

a. Dependent Variable: Kesungguhan Membayar Pajak

Sumber: Data Diolah 2018

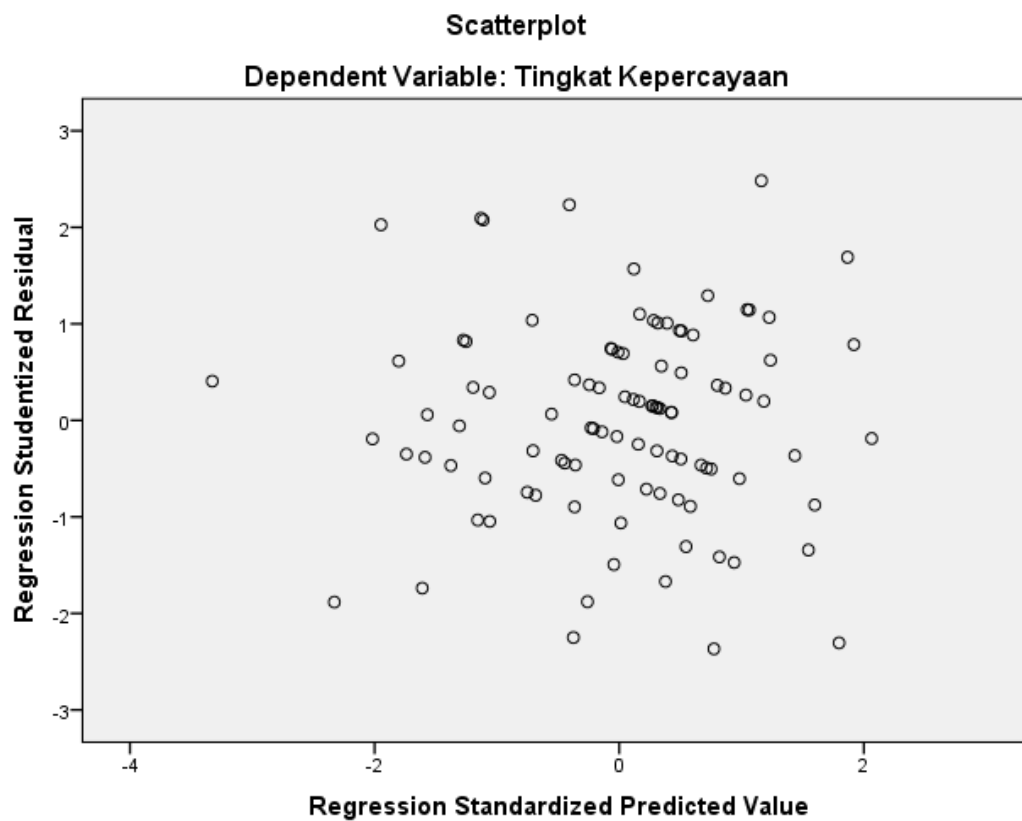
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.10 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari pada 10, dan berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai Tolerance lebih dari 0,10 dimana dari hasil output SPSS tersebut dapat terlihat bahwa Tingkat Kepercayaan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,871, Pemahaman Peraturan Perpajakan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,727, Penerapan sistem e-billing memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,676, dan nilai *tolerance* Religiositas adalah sebesar 0,885 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini .

#### 4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV.3**  
**Uji Heterokedatisitas Grafik Scatterplot**



*Sumber: Data diolah 2018*

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik bersifat random dan tidak membentuk pola tertentu, dan terlihat data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 maka dikatakan model penelitian ini terbebas dari gejala heterokedatisitas, namun untuk memperkuat hasil uji ini maka peneliti juga menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser dengan menggunakan program SPSS, ditampilkan pada tabel IV.10 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**UJI GLEJSER**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,428	,347		1,233	,220
Pemahaman Peraturan	-,137	,081	-,204	-1,688	,095
Penerapan e-billing	-,003	,071	-,005	-,043	,965
Religiusitas	,055	,064	,092	,856	,394
Kemauan Membayar	,079	,073	,130	1,080	,283

a. Dependent Variable: res2

Sumber: data diolah 2018

Jika nilai signifikan besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk setiap variabel independen besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda dilakukan dengan menggunakan metode *enter*, karena dengan metode *enter* seluruh variabel akan dimasukkan kedalam analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data akan diaolah menggunakan metode *enter* pada alat bantu program statistik dan dihasilkan output sebagai berikut yang dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut:

**Tabel IV.12**  
**Tabel Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,972	,485		2,003	,048		
Tingkat Kepercayaan	-,008	,086	-,009	-,097	,923	,841	1,189
Pemahaman Peraturan	,271	,110	,245	2,460	,016	,727	1,375
Penerapan e-billing	,243	,100	,252	2,437	,017	,676	1,478
Religiusitas	,269	,089	,274	3,030	,003	,885	1,130

a. Dependent Variable: Kesungguhan Membayar

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada kolom *unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=0,972-0,008X_1+0,271X_2+0,243X_3+0,269X_4+e$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- Konstanta (a)=0,972 menunjukkan harga konstanta, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka kesungguhan membayar pajak sama dengan 0,972.
- Koefisien  $X_1=-0,008$  menunjukkan bahwa variabel Tingkat kepercayaan memiliki hubungan negatif terhadap kesungguhan membayar pajak.
- Koefisien  $X_2=0,271$  menunjukkan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan memiliki hubungan positif terhadap kesungguhan membayar pajak.
- Koefisien  $X_3=0,243$  menunjukkan bahwa variabel penerapan *e-billing* memiliki hubungan positif terhadap kesungguhan membayar pajak.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keefisien  $X_4=0,269$  menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki hubungan positif terhadap kesungguhan membayar pajak.

#### 4.5.2 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau masing-masing mempunyai pengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Nilai t hitung diperoleh dengan menggunakan alat bantu SPSS 22 seperti terlihat pada tabel IV.13 berikut ini:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Hipotesis Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,972	,485		2,003	,048
X1	-,008	,086	-,009	-,097	,923
X2	,271	,110	,245	2,460	,016
X3	,243	,100	,252	2,437	,017
X4	,269	,089	,274	3,030	,003

*Sumber: Data diolah 2018*

Dari tabel tersebut dapat dilihat masing-masing nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi variabel independen. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan cara mencari nilai df terlebih dulu:

$$\begin{aligned}
 df &= n-k \\
 &= 100-5 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat pada tabel distribusi t, bahwa nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini adalah sebesar 1,985.

#### 4.5.2.1 Pengaruh Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintahan dan Hukum terhadap kesungguhan membayar pajak.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Pengujian Hipotesis 1**

variabel	Koefisien (Beta)	t-Hitung	Sig. (<0,05)	Keterangan
Tingkat Kepercayaan	-0,008	-0,097	0,923	Tidak Berpengaruh

*Sumber: Data diolah 2018*

Dari tabel IV.14 diatas dapat dilihat nilai koefisien variabel Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintahan dan Hukum sebesar -0.008 menunjukkan hubungan yang negatif.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan sistem SPSS, diperoleh t hitung sebesar -0,097 dengan nilai signifikan 0,923 serta t tabel sebesar 1,985. Karena  $-0.097 > -1,985$  atau signifikan  $t > 0.05$  ( $0,923 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum **tidak berpengaruh** terhadap kesungguhan membayar pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapti, Agus, Umi (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, Zulfahridar, Ilham (2016). Tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum ini tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak dikarenakan maraknya pemberitaan korupsi yang sering kali terjadi di Indonesia setiap saat, selain itu sistem hukum di indonesia yang sering kali dinilai tidak adil oleh masyarakat menyebabkan masyarakat di Indonesia saat ini bersifat apatis dan tidak lagi perdulu akan hal tersebut, sehingga menyebabkan tingkat kepercayaan pada

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pemerintahan dan hukum tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

#### 4.5.2.2 Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kesungguhan Membayar pajak

**Tabel IV.15**  
**Hasil Pengujian Hipotesis 2**

variabel	Koefisien (Beta)	t-Hitung	Sig. (<0,05)	Keterangan
<b>Pemahaman Peraturan Perpajakan</b>	<b>0,271</b>	<b>2,460</b>	<b>0,016</b>	<b>Berpengaruh</b>

*Sumber: data olahan 2018*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap kesungguhan membayar pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,460 dengan signifikansi sebesar 0,016. dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,460 > 1,985$ ) serta signifikan  $t < \text{dari } 0.05$  ( $0,016 < 0.05$ ), hal ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kesungguhan membayar pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila wajib pajak telah memahami peraturan perpajakan yang ada maka wajib pajak akan membayar pajaknya sesuai dengan tatacara yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan perpajakan, selain itu wajib pajak yang telah memahami peraturan perpajakan yang ada akan lebih mudah untuk mengikuti sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu sistem *self assesment* sistem, dengan adanya pemahaman wajib pajak akan lebih memahami tatacara perhitungan, pembayaran, serta pelaporan pajak. Selain

itu semakin paham wajib pajak dengan peraturan perpajakan yang berlaku semakin mengerti pula wajib pajak bahwa akan ada sanksi yang berlaku dan yang akan diterimanya jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, Zulbahridar, Ilham (2016) dan penelitian Permadi, Nazir, Asnisma (2013). Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya pemahaman peraturan perpajakan bagi wajib pajak sangatlah penting untuk meningkatkan kesungguhan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

#### 4.5.2.3 Pengaruh penerapan sistem *e-billing* terhadap Kesungguhan Membayar Pajak.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Pengujian Hipotesis 3**

variabel	Koefisien (Beta)	t-Hitung	Sig. (<0,05)	Keterangan
<b>Penerapan <i>e-billing</i></b>	<b>0,243</b>	<b>2,473</b>	<b>0,017</b>	<b>Berpengaruh</b>

Sumber: Data diolah 2018

Variabel Penerapan sistem *e-billing* memiliki t hitung sebesar 2,437 dengan signifikansi sebesar 0,017. Karena t hitung > t tabel (2,437>1,985) atau signifikan t < dari 0.05 (0,017<0.05) maka penerapan sistem *e-billing* berpengaruh terhadap kesungguhan membayar pajak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratami, Sulindawati, dan Wahyuni (2017). Hal ini dikarenakan dengan adanya sistem *e-billing* pembayaran pajak yang tadinya bersifat manual dan terkesan menyulitkan bagi wajib pajak, saat ini berubah menjadi lebih efektif dan efisien,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wajib pajak tidak perlu lagi mengantri berlama-lama untuk membayar pajak, hal ini tentu saja lebih dapat menghemat waktu dan tenaga wajib pajak. Dengan adanya kemudahan seperti ini maka sistem *e-billing* sangat membantu wajib pajak dalam membayar pajaknya sehingga dapat meningkatkan kesungguhan wajib pajak untuk membayar pajaknya secara tepat waktu.

#### 4.5.2.4 Pengaruh Religiositas terhadap kesungguhan Membayar Pajak

**Tabel IV.17**  
**Hasil Pengujian Hipotesis 4**

variabel	Koefisien (Beta)	t-Hitung	Sig. (<0,05)	Keterangan
Religiositas	0,269	3,030	0,003	Berpengaruh

*Sumber: data Olahan 2018*

Variabel Religiositas memiliki t hitung sebesar 3,030 dengan signifikansi sebesar 0,003. Karena t hitung > t tabel ( $3,030 > 1,985$ ) atau signifikan  $t < 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ) maka Religiositas berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2017), Mohdali dan Popo (2014). Ini menunjukkan bahwa religiositas berperan penting dalam menentukan sikap seseorang dalam kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, nilai agama yang dianut oleh masyarakat dapat mendorong seseorang untuk melakukan sikap-sikap positif dalam setiap kegiatan, dan tidak dapat dipungkiri bahwa pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak akan didistribusikan kembali kepada hal-hal yang bermanfaat dan bernilai kebaikan bagi masyarakat yang ada di Indonesia seperti perbaikan jalan, peningkatan sumber daya manusia, peningkatan mutu pendidikan, kesehatan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kebaikan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, hal seperti ini sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap agama.

### 4.5.3 Pengujian Variabel Secara Simultan (F-Test)

uji secara simultan (F-Test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian F diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji hipotesis Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,045	4	2,511	10,756	,000 <sup>b</sup>
	Residual	22,181	95	,233		
	Total	32,226	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

**Sumber: Data olahan 2018**

Pengujian ini untuk menguji  $H_5$  yang menyatakan bahwa Tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum, pemahaman peraturan perpajakan, penerapan sistem *e-billing* dan religiositas berpengaruh terhadap kesungguhan membayar pajak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai f test (f hitung) sebesar 10,756 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (dibawah 0,05) atau f hitung=10,756 lebih besar dari f tabel = 2,47. Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum, pemahaman peraturan perpajakan, penerapan sistem *e-*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*billing* dan religiositas berpengaruh terhadap kesungguhan membayar pajak di terima.

#### 4.5.4 Adjusted R Square

*Adjusted R Square* digunakan untuk melihat berapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

**Tabel IV.19**  
**Adjusted R Square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 <sup>a</sup>	,312	,283	,48320

Sumber: Data diolah 2018

Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0,558 yang berarti bahwa korelasi/hubungan Tingkat Kepercayaan Terhadap sistem Pemerintahan dan Hukum, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Penerapan sistem *e-billing*, dan religiositas terhadap kesungguhan membayar Pajak memiliki hubungan sebesar 55,8%. Sedangkan nilai adjusted R Square sebesar 0,283 yang berarti bahwa variabel dependen (Kesungguhan Membayar Pajak) mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 28,3% dan selebihnya 71,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak ada dalam penelitian ini.